

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra memberikan pemahaman kepada calon apoteker mengenai peran, tugas, fungsi, dan tanggung jawab apoteker di apotek, sehingga mampu melaksanakan praktik kefarmasian secara personal.
2. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra memberikan pengalaman praktis nyata untuk menguasai secara komprehensif seluruh aspek manajemen logistik kefarmasian (meliputi obat, alat kesehatan, dan BMHP) mulai dari perencanaan hingga pemusnahan, sesuai dengan standar operasional yang berlaku.
3. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra memberikan pengalaman dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian yang profesional di berbagai sarana kesehatan termasuk apotek, rumah sakit, puskesmas, dan klinik, sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian dan kode etik profesi.
4. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra mengembangkan kemampuan diri secara berkelanjutan melalui proses reflektif yang berlandaskan nilai – nilai utama Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA), yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan soft skills untuk mendukung pelaksanaan tugas kefarmasian yang efektif dan berintegritas demi menjaga keluhuran martabat manusia.

5.2. Saran

1. Bagi Mahasiswa Calon Apoteker:

Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti seluruh kegiatan selama PKPA, baik dalam pelayanan kefarmasian maupun pengelolaan sediaan farmasi, agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh semakin optimal. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan komunikasi, khususnya dalam memberikan informasi obat kepada pasien secara jelas, santun, dan sesuai etika profesi.

2. Bagi Apotek Tempat PKPA:

Disarankan agar apotek terus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan kefarmasian, termasuk pelayanan pasien, pengelolaan stok obat, dan edukasi kesehatan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif.

3. Bagi Institusi Pendidikan:

Institusi diharapkan terus menjalin kerja sama dengan apotek tempat PKPA untuk memastikan kegiatan praktik berjalan sesuai standar, serta melakukan evaluasi berkala agar kualitas pembelajaran di lapangan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health. 2011. *Ahfs 2011*.
- Andrewes, M., Andrewes, W., & Das, A. 2025. *Proton Pump Inhibitors (PPIs) — An Evidence-Based Review of*.
- British Medical Association. 2020. Bnf 79. *British National Formulary*, 79, 1167–1189.
- Kemenkes RI. 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–74. (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Pengaturan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan 128 Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Parfati, N., Presley, B., Setiawan, E., . 2018. *Analisis Profil dan Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Pengasuh Terhadap Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak*. 8(1), 39–50.
- Razzaq, A., Saleem, S., & Javed, H. 2024. *Domperidone and sudden cardiac death in the elderly due to ventricular arrhythmias in developing countries*. 74(9), 5–6. <https://doi.org/10.1177/20506>
- Siripa Pwasripun, et al. 2020. *Efficacy and Safety of Clidinium/Chlordiazepoxide as an Add-on Therapy in Functional Dyspepsia: A Randomized, Controlled, Trial*. 26(2), 259–266.